



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA DAN PEMASARAN PADA KELOMPOK PERAJIN SINAR HARAPAN MELALUI PEMANFAATAN BERENUK DI DESA WISATA KUBANG BAROS

Chotibul Umam ^{*1}

Ina Indriana ²

Enok Nurhayati ³

¹²³⁾ Universitas Banten Jaya

*Corresponding author

Email : chumam.umam@gmail.com

Abstrak

Desa Wisata Kubang Baros terletak di kabupaten Serang, Banten, memiliki daya tarik wisata alam, budaya dan Ekraf (Ekonomi Kreatif), adanya desa wisata diperlukan kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam menciptakan Ekraf berbasis kearifan lokal, salah satunya pemanfaatan buah Berenuk (*Crescentia cujete* L.) dijadikan Kriya (kerajinan tangan) dan jamu buah Maja. hal ini tentu saja memiliki peluang bisnis bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Identifikasi permasalahan mitra adalah bidang a) manajemen usaha, kapasitas produksi kriya dan jamu buah Maja masih rendah b) tampilan logo/merek tidak menarik c) pemasaran yang digunakan masih bersifat konvensional, dari persoalan tersebut maka solusi yang ditawarkan kepada mitra : a) mendesain logo/merek lebih menarik b) PKM memberikan pelatihan pemasaran kriya dan jamu buah maja melalui e-commerce. Target luaran dalam pengabdian ini adalah untuk memberdayakan mitra kelompok perajin Sinar Harapan menjadi masyarakat mandiri. Kegiatan PKM dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhadap mitra, detail target luaran adalah sebagai berikut: a) Meningkatkan kapasitas produk kerajinan tangan dan jamu buah Maja, b) meningkatkan pengetahuan mengenai strategi pemasaran produk, Indikator keberhasilan PKM adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai strategi pemasaran produk yakni diterapkan e-commerce selain penjualan secara konvensional; Prosedur kerja dalam PKM ini adalah sebagai berikut: Tahap sosialisasi, Tahap Pelatihan/pendampingan dan Tahap Evaluasi.

Kata kunci: Pemanfaatan Buah Berenuk; Manajemen usaha; Pemasaran

Abstract

Kubang Baros Tourism Village, located in Serang district, Banten province, has natural, cultural and Creative Economy tourist attractions. The existence of a tourist village requires creativity and innovation from the community to create a creative economy based on local wisdom. One of the creative economies based on local wisdom is the use of Berenuk fruit (*Crescentia cujete* L.), which is made into Kriya (handicrafts) and Maja fruit herbal medicine. This can open up business opportunities to improve the economic welfare of local communities. Identification of partner problems shows that a) business management, production capacity of Maja fruit crafts and herbal medicine is still low b) the appearance of the logo/brand is not attractive c) the marketing used is conventional. Solutions offered to partners: a) designing a more attractive logo/brand b) community service program providing marketing training for maja fruit crafts and herbal medicine through e-commerce. The output target of the service program is that "Sinar Harapan" craftsmen partners become economically independent communities. The community service program is implemented for 3 (three) months for partners, detailed output targets are as follows: a) Increasing the capacity of Maja handicraft and fruit herbal medicine products, b) increasing knowledge regarding product marketing strategies. The success indicator of this program is an increase knowledge and skills regarding product marketing strategies, namely e-commerce, apart from conventional sales; The work procedures in this program include: Socialization Stage, Training/mentoring Stage and Evaluation Stage.

Keywords: Utilization of Berenuk Fruit; Business management; Marketing